

Pengembangan Website Desa Samaenre sebagai Media Informasi dan Pelayanan Publik Berbasis Digital di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Ainaya Nur Fadillah Mahu¹, Fatmawati², Muh. Fauzan Mubarak³, Resa Lestari⁴, Arif⁵, Musdalifa⁶, Ikhsan Hidayat⁷, Azizul Hakim⁸, Djuwariah Ahmad⁹

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia¹⁻⁹

Email Korespondensi: fadillahmahu66@gmail.com

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 21 Agustus 2026

ABSTRACT

The advancement of information technology has encouraged digital transformation in village governance, including the provision of public information and administrative services. Samaenre Village, Mallawa District, Maros Regency, South Sulawesi Province, previously lacked an integrated digital information platform, causing information dissemination to rely on conventional methods. This community service program aimed to develop the Samaenre Village website as a digital-based information and public service medium while enhancing the capacity of village officials in managing the system. The program was conducted by students of the 78th Community Service Program (KKN) of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar from 1 to 19 May 2026 using a participatory approach consisting of needs assessment, data collection, website design and development, system testing, training and mentoring, as well as website demonstration and handover. The website was developed using the Next.js framework and equipped with features including village profile, organizational structure, financial transparency, village news, information content, and administrative services. The results showed that the website was successfully implemented through the official village domain, <https://samaenredesa.maroskab.go.id>, and has been officially utilized since 19 May 2026. Training provided to six village officials improved their ability to independently manage and update website content. This program contributed to improving community access to information, strengthening village government transparency, and enhancing the quality of digital-based public services. The integration of technological development and human resource capacity building is considered an important factor in supporting the sustainability of digital transformation at the village government level.

Keywords: community service; digital transformation; public services; village digitalization; village website.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, termasuk dalam penyediaan informasi publik dan pelayanan administrasi. Desa Samaenre, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, belum memiliki media informasi digital yang terintegrasi sehingga penyebaran informasi masih dilakukan secara konvensional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini

bertujuan untuk mengembangkan website Desa Samaenre sebagai media informasi dan pelayanan publik berbasis digital serta meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam pengelolaannya. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 78 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tanggal 1–19 Mei 2026 dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pengumpulan data, perancangan dan pengembangan website, pengujian sistem, pelatihan dan pendampingan, serta demonstrasi dan serah terima website. Website dikembangkan menggunakan framework Next.js dan dilengkapi dengan fitur profil desa, struktur pemerintahan desa, transparansi keuangan, berita desa, konten informasi desa, dan layanan administrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berhasil diimplementasikan melalui domain resmi desa, yaitu <https://samaenredesa.maroskab.go.id>, dan mulai digunakan secara resmi sejak 19 Mei 2026. Pelatihan yang diberikan kepada enam perangkat desa meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengelola dan memperbarui informasi pada website secara mandiri. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan akses informasi masyarakat, penguatan transparansi pemerintahan desa, serta peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital. Integrasi antara pengembangan teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan transformasi digital di tingkat pemerintahan desa.

Kata kunci: digitalisasi desa; pelayanan publik; pengabdian masyarakat; transformasi digital; website desa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong percepatan transformasi digital pada berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pemerintahan. Transformasi digital menjadi salah satu fokus pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan publik, transparansi pemerintahan, dan partisipasi masyarakat. Dalam konteks pembangunan desa, pemanfaatan teknologi digital berperan penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih responsif, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu bentuk implementasi transformasi digital di tingkat desa adalah pemanfaatan website sebagai media informasi dan pelayanan publik yang mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas dan efisien (Fadllullah et al., 2023; Is'adi et al., 2026).

Desa sebagai unit pemerintahan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan publik yang mudah diakses, cepat, dan akuntabel. Namun, berbagai desa di Indonesia masih menghadapi kendala dalam penyebaran informasi akibat keterbatasan media komunikasi yang terintegrasi. Informasi mengenai kegiatan desa, program pembangunan, pelayanan administrasi, maupun penggunaan anggaran sering kali masih disampaikan melalui media konvensional yang memiliki jangkauan terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat tidak selalu memperoleh informasi secara cepat dan merata. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi berbasis website menjadi salah satu solusi yang dinilai mampu menjembatani kebutuhan

komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat (Ambarsari et al., 2024; Mukarromah et al., 2026).

Website desa berfungsi sebagai pusat informasi digital yang memungkinkan masyarakat memperoleh berbagai informasi secara real time tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Selain menjadi sarana publikasi informasi, website juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi potensi lokal, dokumentasi kegiatan pembangunan, serta penyedia layanan administrasi berbasis digital. Pengembangan website desa terbukti mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan memperkuat hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat melalui akses informasi yang lebih terbuka dan mudah dijangkau (Fadllullah et al., 2023; Ariyati et al., 2025).

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu prinsip penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Dalam lingkup pemerintahan desa, transparansi tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi umum, tetapi juga mencakup keterbukaan dalam pengelolaan keuangan desa dan pelaksanaan program pembangunan. Kehadiran website dapat menjadi instrumen yang efektif untuk mendukung transparansi tersebut melalui penyajian data dan informasi yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat. Dengan demikian, website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Bahtiar et al., 2025; Wardana & Al Irsyadi, 2025).

Meskipun implementasi website desa telah banyak dilakukan sebagai bagian dari transformasi digital pemerintahan desa, kondisi tersebut belum sepenuhnya diterapkan di Desa Samaenre, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Sebelum pelaksanaan program pengabdian, desa ini belum memiliki media informasi digital yang terintegrasi sehingga penyebaran informasi masih dilakukan melalui media konvensional. Akibatnya, akses masyarakat terhadap informasi mengenai profil desa, kegiatan pemerintahan, transparansi keuangan, berita desa, dan layanan administrasi belum dapat dilakukan secara optimal. Di sisi lain, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses menunjukkan perlunya pengembangan sistem informasi berbasis web sebagai sarana pendukung pelayanan publik dan keterbukaan informasi di tingkat desa.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 78 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melaksanakan program pengembangan website Desa Samaenre sebagai media informasi dan pelayanan publik berbasis digital. Platform ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai kebutuhan informasi desa dalam satu sistem yang mudah diakses oleh masyarakat. Fitur yang dikembangkan meliputi profil desa, struktur pemerintahan desa, transparansi keuangan desa, berita desa, konten informasi desa, serta layanan administrasi desa. Kehadiran berbagai fitur tersebut diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, memperkuat transparansi pemerintahan, serta mendukung pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi desa berbasis

website mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Ariyati et al., 2025; Haris et al., 2025).

Keberhasilan implementasi sistem informasi desa tidak hanya ditentukan oleh proses pengembangan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui informasi yang tersedia. Oleh karena itu, program pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pembangunan website, tetapi juga mencakup pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa mengenai pengelolaan konten, publikasi berita, serta pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia. Pendekatan tersebut bertujuan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan website setelah program KKN selesai dilaksanakan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung digitalisasi pemerintahan desa (Fadllullah et al., 2023; Ambarsari et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mengembangkan website Desa Samaenre sebagai media informasi dan pelayanan publik berbasis digital sekaligus meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. Selain menghasilkan media informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, program ini juga diarahkan untuk mendukung keberlanjutan transformasi digital di lingkungan pemerintahan desa melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan akses informasi publik, transparansi pemerintahan desa, serta kualitas pelayanan administrasi yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 78 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Desa Samaenre, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Program berlangsung selama periode 1 Mei hingga 19 Mei 2026 dengan fokus pada pengembangan website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan pemerintah desa secara aktif mulai dari tahap identifikasi kebutuhan, penyediaan data, pengembangan sistem, pelatihan, hingga evaluasi program. Pendekatan ini bertujuan agar website yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pemerintah desa. Tahapan pelaksanaan program meliputi identifikasi kebutuhan, pengumpulan data dan informasi desa, perancangan website, pengembangan sistem, pengujian website, pelatihan dan pendampingan perangkat desa, demonstrasi dan serah terima website, serta evaluasi program. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahap	Kegiatan	Waktu
Identifikasi kebutuhan desa	Observasi dan wawancara dengan perangkat desa	1-3 Mei 2026
Pengumpulan data	Pengumpulan dokumen dan informasi desa	4-7 Mei 2026
Perancangan website	Penyusunan struktur dan desain website	8-10 Mei 2026
Pengembangan sistem	Implementasi website menggunakan framework Next.js	11-16 Mei 2026
Pengujian website	Uji fungsi dan perbaikan sistem	17 Mei 2026
Pelatihan dan pendampingan perangkat desa	Pelatihan pengelolaan website kepada perangkat desa	18 Mei 2026
Demonstrasi dan serah terima	Pemaparan fitur dan implementasi website	19 Mei 2026
Evaluasi program	Observasi penggunaan website dan kemampuan pengelola	19 Mei 2026

Tahap Identifikasi Kebutuhan, tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat Desa Samaenre untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi serta pelayanan yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai kondisi eksisting penyebaran informasi desa, mekanisme pelayanan administrasi, serta kebutuhan digitalisasi yang dapat diakomodasi melalui website desa. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa desa memerlukan media informasi terpusat yang dapat memuat profil desa, struktur pemerintahan, transparansi keuangan, berita desa, serta layanan administrasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Tahap Pengumpulan Data dan Informasi Desa setelah kebutuhan sistem teridentifikasi, dilakukan pengumpulan data yang akan digunakan sebagai konten website. Data diperoleh melalui dokumentasi desa, arsip pemerintahan desa, serta informasi yang diberikan oleh perangkat desa. Data yang dikumpulkan meliputi profil desa, sejarah desa, visi dan misi, struktur organisasi pemerintahan desa, informasi pelayanan administrasi, dokumentasi kegiatan desa, serta data yang berkaitan dengan transparansi keuangan desa. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap untuk memastikan kelengkapan dan validitas informasi yang akan dipublikasikan pada website. Tahap Perancangan Website berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan data yang telah diperoleh, dilakukan perancangan struktur website yang mencakup desain antarmuka pengguna (*user interface*), navigasi sistem, serta pengelompokan konten. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan akses, keterbacaan informasi, dan pengalaman pengguna. Pada tahap ini ditentukan halaman utama website beserta fitur-fitur yang akan dikembangkan, yaitu profil desa, struktur pemerintahan desa, transparansi keuangan desa, konten

informasi desa, berita desa, dan layanan administrasi desa. Tahap Pengembangan Sistem pengembangan website dilakukan menggunakan framework Next.js. Pemilihan framework ini didasarkan pada kemampuannya dalam menghasilkan website yang responsif, cepat, dan mudah dikembangkan. Selain mempertimbangkan aspek performa, Next.js juga mendukung pemeliharaan sistem secara lebih efisien sehingga memudahkan proses pengelolaan website dalam jangka panjang. Proses pengembangan meliputi pembuatan halaman website, integrasi konten, penyesuaian desain antarmuka, serta optimalisasi tampilan pada berbagai perangkat. Setiap fitur yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan Pemerintah Desa Samaenre sehingga website dapat berfungsi sebagai media informasi sekaligus sarana pelayanan publik berbasis digital. Tahap Pengujian Website setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian terhadap seluruh fitur website untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan fungsi yang direncanakan. Pengujian dilakukan dengan memeriksa aksesibilitas halaman, navigasi menu, tampilan konten, serta fungsi layanan yang tersedia pada website. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan sistem sebelum website diperkenalkan kepada pemerintah desa dan masyarakat.

Tahap Pelatihan dan Pendampingan pelatihan diberikan kepada enam perangkat Desa Samaenre sebagai calon pengelola website. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur website, pengelolaan konten, publikasi berita desa, pembaruan informasi, serta pemanfaatan website sebagai media komunikasi dengan masyarakat. Selain pelatihan, dilakukan pula pendampingan secara langsung untuk memastikan perangkat desa mampu mengoperasikan website secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan mendukung keberlanjutan pemanfaatan website setelah program pengabdian selesai dilaksanakan serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung digitalisasi pemerintahan desa. Tahap Demonstrasi dan Serah Terima Website tahap akhir kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2026 melalui demonstrasi website kepada Pemerintah Desa Samaenre. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kaur Umum, dan Kasi Pemerintahan. Pada kegiatan tersebut dilakukan pemaparan fitur-fitur website, simulasi penggunaan sistem, serta penjelasan mengenai mekanisme pengelolaan website. Beberapa tanggapan yang diberikan oleh perangkat desa berkaitan dengan fleksibilitas fitur yang tersedia serta tata cara penggunaannya dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Setelah demonstrasi selesai, website diserahkan kepada pemerintah desa untuk digunakan sebagai media informasi dan pelayanan publik. Tahap ini menandai berakhirnya proses pengembangan sekaligus awal implementasi website dalam mendukung digitalisasi pemerintahan Desa Samaenre. Teknik Evaluasi Program Evaluasi program dilakukan melalui observasi langsung terhadap implementasi website dan kemampuan perangkat desa setelah pelatihan dilaksanakan. Evaluasi difokuskan pada beberapa indikator keberhasilan, yaitu: (1) website dapat diakses melalui domain resmi desa, (2) seluruh fitur utama berfungsi sesuai perancangan, (3) perangkat desa mampu melakukan pengelolaan konten dan pembaruan informasi secara mandiri, serta (4) website mulai dimanfaatkan sebagai media informasi dan

pelayanan publik oleh Pemerintah Desa Samaenre. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas program sekaligus menjadi dasar perbaikan dan pengembangan sistem pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Website Desa Samaenre

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 78 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berhasil mengembangkan website Desa Samaenre sebagai media informasi dan pelayanan publik berbasis digital. Website tersebut dapat diakses melalui domain resmi Desa Samaenre, yaitu <https://samaenredesa.maroskab.go.id> dan mulai digunakan secara resmi sejak tanggal 19 Mei 2026 setelah dilaksanakan demonstrasi dan serah terima kepada Pemerintah Desa Samaenre.

Pengembangan website dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang telah dilaksanakan bersama pemerintah desa. Keterlibatan perangkat desa dalam proses perencanaan dan pengembangan memungkinkan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan serta kondisi Desa Samaenre. Website ini dirancang sebagai pusat informasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat tanpa dibatasi ruang dan waktu sehingga mendukung penyebaran informasi yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Website yang telah dikembangkan selanjutnya dipublikasikan melalui domain resmi desa sehingga luaran program tidak hanya berhenti pada tahap perancangan atau prototipe, tetapi telah memasuki tahap implementasi dan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh pemerintah desa maupun masyarakat. Keberadaan website ini menjadi salah satu bentuk penerapan transformasi digital pada tingkat pemerintahan desa yang bertujuan meningkatkan akses informasi, efektivitas pelayanan publik, serta keterbukaan informasi pemerintahan.

Keberhasilan implementasi website Desa Samaenre menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan penyebaran informasi di wilayah pedesaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadllullah et al. (2023) yang menyatakan bahwa website desa mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap informasi publik.

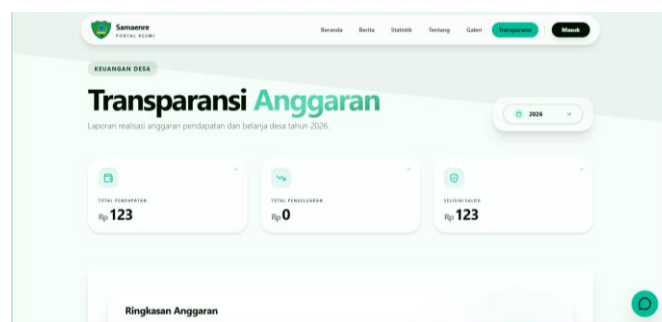


Gambar 1. Tampilan Halaman Beranda Website Desa Samaenre

Halaman beranda website Desa Samaenre yang menampilkan identitas desa, slogan pelayanan, serta menu navigasi utama yang meliputi beranda, berita, statistik, tentang desa, galeri, transparansi, dan akses masuk bagi pengelola website.

Fitur Website Desa Samaenre

Website Desa Samaenre dikembangkan dengan berbagai fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan pemerintah desa dan masyarakat. Fitur-fitur tersebut dirancang untuk mendukung penyebaran informasi, keterbukaan informasi publik, serta pelayanan administrasi yang lebih efektif dan mudah diakses.



Tabel 2. Fitur Website Desa Samaenre

FiturFungsi

Profil Desa Menyajikan informasi umum mengenai Desa Samaenre
Struktur Pemerintahan Desa Menampilkan susunan organisasi pemerintahan desa
Transparansi Keuangan Menyediakan informasi terkait pengelolaan keuangan desa
Berita Desa Menyampaikan informasi kegiatan dan pengumuman desa
Konten Desa Menampilkan potensi dan informasi desa
Layanan Administrasi Memberikan informasi layanan administrasi desa
Keberadaan fitur-fitur tersebut memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara lebih cepat dan terpusat. Informasi yang sebelumnya hanya dapat diperoleh melalui kantor desa atau media komunikasi konvensional kini dapat diakses secara daring melalui website desa.

Salah satu fitur unggulan yang dikembangkan adalah fitur transparansi keuangan desa. Fitur ini memungkinkan masyarakat memperoleh informasi mengenai laporan realisasi anggaran desa secara lebih terbuka dan mudah diakses.

Kehadiran fitur tersebut merupakan bentuk implementasi prinsip akuntabilitas dan keterbukaan informasi publik dalam tata kelola pemerintahan desa.



Gambar 2. Tampilan Fitur Transparansi Anggaran Desa

Keterangan: Halaman transparansi anggaran yang menyajikan informasi pendapatan, pengeluaran, dan saldo anggaran desa berdasarkan tahun anggaran tertentu.

Pengembangan fitur transparansi keuangan menunjukkan komitmen pemerintah desa dalam menyediakan informasi yang dapat diakses masyarakat secara terbuka. Menurut Bahtiar et al. (2025), pemanfaatan website desa sebagai media transparansi informasi dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Pelatihan dan Pendampingan Perangkat Desa

Keberhasilan implementasi website tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem yang dikembangkan, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelolanya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilengkapi dengan pelatihan dan pendampingan kepada enam perangkat Desa Samaenre sebagai calon pengelola website.

Materi pelatihan meliputi pengenalan fitur website, pengelolaan konten, publikasi berita desa, pembaruan informasi, serta pemanfaatan website sebagai media komunikasi dengan masyarakat. Pendampingan dilakukan secara langsung agar perangkat desa mampu memahami seluruh mekanisme pengelolaan website dan dapat mengoperasikannya secara mandiri.

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan adanya antusiasme dari perangkat desa dalam mempelajari penggunaan website. Perangkat desa aktif mengajukan pertanyaan mengenai fleksibilitas fitur yang tersedia, mekanisme pembaruan informasi, serta tata cara penggunaan website dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan kesiapan aparatur desa untuk beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan merupakan langkah penting untuk menjamin keberlanjutan program setelah kegiatan KKN berakhir. Dengan adanya transfer pengetahuan kepada perangkat desa, pengelolaan website dapat dilakukan secara mandiri tanpa ketergantungan kepada pihak pengembang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ambarsari et al. (2024) yang menyebutkan bahwa peningkatan

kapasitas aparaturnya merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi desa.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan dan Demonstrasi Website Desa Samaenre

Keterangan: Kegiatan demonstrasi dan pendampingan penggunaan website yang melibatkan mahasiswa KKN Angkatan 78 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar bersama perangkat Desa Samaenre.

Demonstrasi dan Implementasi Website

Demonstrasi website dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2026 dan dihadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kaur Umum, serta Kasi Pemerintahan Desa Samaenre. Pada kegiatan tersebut dilakukan pemaparan fitur-fitur website, simulasi penggunaan sistem, serta penjelasan mengenai mekanisme pengelolaan website.

Berdasarkan hasil diskusi, perangkat desa memberikan tanggapan positif terhadap website yang dikembangkan. Beberapa pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan fleksibilitas fitur yang tersedia, kemudahan pembaruan informasi, serta tata cara penggunaan website dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Tanggapan tersebut menunjukkan adanya ketertarikan dan kesiapan pemerintah desa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan.

Setelah demonstrasi selesai, website diserahkan kepada Pemerintah Desa Samaenre dan mulai digunakan secara resmi sebagai media informasi dan pelayanan publik desa. Implementasi website sejak tahap serah terima menunjukkan bahwa program pengabdian tidak hanya menghasilkan produk berupa website, tetapi juga menghasilkan sistem yang telah dimanfaatkan secara langsung oleh pemerintah desa.

Pembahasan

Pengembangan website Desa Samaenre menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan penyebaran informasi pada tingkat desa. Kehadiran website memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara lebih cepat, mudah, dan terbuka sehingga mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih efektif. Selain berfungsi sebagai media informasi, website juga menjadi sarana komunikasi antara

pemerintah desa dan masyarakat dalam menyampaikan berbagai informasi pembangunan desa.

Integrasi fitur transparansi keuangan dalam website mencerminkan upaya pemerintah desa dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi publik. Penyediaan informasi keuangan yang dapat diakses secara daring memungkinkan masyarakat memperoleh gambaran mengenai pengelolaan anggaran desa secara lebih mudah. Transparansi yang didukung oleh teknologi digital berpotensi meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa. Kondisi ini sejalan dengan konsep good governance yang menempatkan transparansi dan akuntabilitas sebagai unsur penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa juga menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan program. Penguatan kapasitas sumber daya manusia memungkinkan pemerintah desa mengelola website secara mandiri tanpa ketergantungan kepada pihak pengembang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa website desa, tetapi juga memberikan dampak berupa peningkatan kompetensi aparatur desa dalam mendukung transformasi digital pemerintahan.

Keunggulan program ini terletak pada integrasi antara pengembangan website, pelatihan aparatur desa, dan implementasi langsung melalui domain resmi desa. Pendekatan tersebut memungkinkan keberlanjutan program karena pemerintah desa tidak hanya menerima produk akhir berupa website, tetapi juga memperoleh keterampilan untuk mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri sesuai kebutuhan. Integrasi antara aspek teknologi dan penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi nilai tambah yang mendukung keberhasilan implementasi program.

Meskipun website telah berhasil diimplementasikan dan digunakan secara resmi oleh Pemerintah Desa Samaenre, kegiatan pengabdian ini masih memiliki keterbatasan. Evaluasi yang dilakukan belum mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna akhir website serta belum mengevaluasi intensitas pemanfaatan website dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi berkala dan pendampingan lanjutan untuk mengoptimalkan fungsi website serta meningkatkan kualitas layanan digital desa pada masa mendatang.

Secara keseluruhan, program pengembangan website Desa Samaenre berhasil memberikan kontribusi terhadap peningkatan akses informasi masyarakat, penguatan transparansi pemerintahan desa, serta peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa melalui kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung transformasi digital dan penguatan tata kelola pemerintahan desa yang modern, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

SIMPULAN

Program pengembangan website Desa Samaenre yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Angkatan 78 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berhasil menghasilkan website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik berbasis digital yang dapat diakses melalui domain resmi desa. Website yang dikembangkan memuat berbagai fitur, meliputi profil desa, struktur pemerintahan desa, transparansi keuangan, berita desa, konten informasi desa, serta layanan administrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemerintah desa dan masyarakat. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa turut mendukung keberhasilan implementasi program dengan meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengelola dan memperbarui informasi pada website secara mandiri. Demonstrasi dan serah terima website yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2026 menandai dimulainya pemanfaatan website secara resmi oleh Pemerintah Desa Samaenre sebagai sarana penyebaran informasi dan pelayanan publik. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berkontribusi terhadap peningkatan akses informasi masyarakat, penguatan transparansi pemerintahan desa, serta peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital. Integrasi antara pengembangan teknologi dan penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan transformasi digital pada tingkat pemerintahan desa.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pendampingan lanjutan guna mengoptimalkan pemanfaatan website serta meningkatkan kualitas layanan digital desa di masa mendatang. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Samaenre, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 78 yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada perangkat Desa Samaenre yang telah berpartisipasi aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan, serta implementasi website desa. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Dr. Azizul Hakim, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-Faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik: Transformasi desa digital melalui pengembangan website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405.
- Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, R., Hanif, K. H., & Perangin Angin, N. H. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(3), 467–479. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413>

- Kurnia, E., Fadillah, N., Hikmatuljannah, S., & Rahmayani, M. T. I. (2024). Perancangan sistem informasi dana masuk dan dana keluar Desa Senderak. *Journal of Manufacturing and Enterprise Information System*, 2(1), 40–49. <https://doi.org/10.52330/jmeis.v2i1.225>
- Novianti, R. D., & Agustina, I. F. (2024). Efektivitas sistem informasi desa (SID) dalam meningkatkan pelayanan administrasi desa. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 25(1). <https://doi.org/10.21070/ijppr.v25i1.1367>
- Pratmanto, D., Aji, S., Tazali, I., Hasani, M., & Pratama, Y. (2024). Pengembangan sistem informasi anggaran desa berbasis cloud untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 10(2).